

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangka merupakan wilayah daerah kepulauan yang terletak disebelah pesisir timur Sumatera Selatan, berbatasan dengan laut Cina Selatan disebelah utara, Pulau Belitung di timur dan laut Jawa disebelah selatan, yaitu $1^{\circ} 20' - 3^{\circ} 7'$ lintang selatan dan $105^{\circ} - 107^{\circ}$ bujur timur, memanjang dari barat laut ke tenggara sepanjang ± 180 km. Bangka Belitung juga merupakan daerah penghasil timah terbesar didunia dan merupakan daerah yang sedang berkembang, maka untuk menunjang perkembangan tersebut, pelabuhan sangat berperan penting dalam mendukung berjalannya proses transportasi antar pulau dan kegiatan pemindahan muatan barang dan jasa.

Jasa pelabuhan sangat berperan penting dalam mendukung kelancaran aktifitas kapal yang beroperasi dalam mendistribusikan kegiatannya. Salah satu pelabuhan yang dibawah manajemen PT. Pelabuhan Indonesia II diantaranya pelabuhan Sungaiselan . Pelabuhan Sungaiselan memiliki luas 96.600 m^2 dengan luas kolam penampungan 2.070 m^2 dan memiliki dermaga dengan panjang 138 m dengan kedalaman 1 m, Sungaiselan juga merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah, Kecamatan ini terletak di bagian barat daya pulau Bangka, dan terdapat 4 Desa yaitu Desa Sungaiselan, Desa Munggu, Desa Lampur, Desa Sungaiselan Atas. Memiliki wilayah seluas $127,43 \text{ km}^2$ dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.285 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah tahun 2010).

Pelabuhan atau *port* merupakan tempat atau daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang yang sudah dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga sebagai tempat kapal untuk bertambat melakukan bongkar muat barang, gudang laut (*transito*) dan tempat penyimpanan barang-barang dan yang disimpan dalam jangka waktu lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah

tujuan. Kebutuhan pelayanan akan jasa transportasi merupakan hasil interaksi antara aktivitas sosial dan ekonomi yang tersebar didalam ruang atau tata guna lahan. Penyebaran aktivitas dan pola interaksi yang demikian kompleks menimbulkan permasalahan transportasi yang sangat beragam dan banyak faktor penentu yang harus dipertimbangkan (Adib, 1983). Permasalahan-permasalahan tersebut terletak pada pelayanan pelabuhan terhadap tingkat kepuasan pelanggan.

Pelabuhan Sungaiselan adalah salah satu pelabuhan sebagai tempat bermuara kapal pengangkut barang dengan rute Pelabuhan Bom Baru (Palembang) - Pelabuhan Sungaiselan (Bangka) dan sebaliknya, Pelabuhan Sunda Kelapa (Jakarta) - Pelabuhan Sungaiselan (Bangka) dan sebaliknya. Kapal yang digunakan adalah kapal ikan yang kapasitas besar, agar dapat memaksimalkan volume barang yang diangkut setiap kapal sudah dilengkapi dengan *crane* atau alat pengangkut barang. Barang-barang yang dimuat oleh kapal langsung diangkut menuju truk pengangkut yang telah menunggu di dermaga pelabuhan, dikarenakan Pelabuhan Sungaiselan menerapkan sistem bongkar muat secara langsung ke truk (*truck losing*). Pelabuhan Sungaiselan adalah salah satu dari lima pelabuhan dipulau bangka yang bernaung dibawah kepengurusan PT. Pelindo II sebagai pengelola jasa penyebrangan pelabuhan di Indonesia yang bekerja sama dengan Dinas Perhubungan (DISHUB) Pelabuhan Sungaiselan, diantaranya Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok, Pelabuhan Tanjung Gudang Belinyu, Pelabuhan Pangkal Balam Pangkalpinang dan Pelabuhan Sadai Toboali.

Berdasarkan hasil survei lapangan Pelabuhan Sungaiselan berukuran kecil dan air sungai yang terpengaruh dari pasang surut air laut sehingga air sungai akan menjadi dangkal maka muatan kapal yang lebih dari 400 ton tidak dapat memasuki jalur keluar masuk pelabuhan. Selain itu tingkat pelayanan pelabuhan yang tidak terkoordinasi membuat kondisi pelabuhan seperti tidak terurus. Disamping hal itu, dengan kurangnya kersediaan fasilitas dan keefektipan kinerja pihak pelabuhan dalam meningkatkan pelayanan dan ketertiban pengguna jasa, sangat berpengaruh dalam aktivitas bongkar muat barang umum yaitu pengguna jasa itu sendiri yang tetap dituntut untuk memberikan kinerja yang maksimal.

Berdasarkan hasil survei dilapangan Pelabuhan Sungaiselan memiliki permasalahan utama, permasalahan tersebut adalah terlihat kurangnya pelayanan dan ketertiban pelabuhan serta aturan yang diterapkan oleh pihak pelabuhan sehingga sering terjadi keributan antara supir-supir yang saling memperebutkan barang yang diangkut dari kapal. Selain permasalahan konflik yang terjadi antar sopir truk, masalah ketertiban yang terjadi dipelabuhan tersebut adalah pada saat kapal akan bersandar, karena tidak ada koordinasi sehingga kapal masuk tidak bisa langsung bersandar karena harus memberikan jalan untuk kapal lain yang bersandar terlebih dahulu untuk keluar. melihat kondisi yang demikian, terlihat kurang efektif kinerja pihak pelabuhan dalam mengatur arus aktifitas kapal, sehingga mempengaruhi kinerja bongkar dan muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan kondisi *existing*. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, salah satu aspek yang akan diteliti mengenai kinerja bongkar dan muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan kondisi *existing*.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menganalisis kinerja pelayanan bongkar muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kinerja pelayanan bongkar muat di Pelabuhan Sungaiselan. Adapun rumusan masalah pada kasus ini adalah bagaimana kinerja pelayanan operasional bongkar dan muat barang umum (*general cargo*) di Pelabuhan Sungaiselan pada kondisi *existing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam menganalisis permasalahan Pelabuhan Sungaiselan Kecamatan Sungaiselan adalah untuk mengetahui kinerja pelayanan operasional bongkar dan muat barang umum (*general cargo*) di Pelabuhan Sungaiselan pada kondisi *existing*.

1.4 Batasan Masalah

1. Data sekunder berupa data waktu pelayanan, data arus kapal, data arus bongkar muat dan data dermaga.
2. Data primer berupa pengukuran lapangan penumpukan (*container yard*).
3. Kinerja pelayanan yang dihitung mengenai BOR (*Berth Occupancy Ratio*), BTP (*Berth Throughput*), K_D (kapasitas terpasang), Panjang dermaga, dan prediksi arus kapal dan arus barang umum.
4. *Receiving/Delivery* peti kemas, SOR (*Shed Occupanty Ratio*), YOR (*Yard Occupanty Ratio*), dan kesiapan operasi peralatan tidak dihitung dikarenakan tidak adanya data.
5. Data di analisis menggunakan *software excel 2010*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil, yaitu,

1. Penelitian ini diharapkan memberi masukan dan tambahan informasi mengenai analisis tingkat kinerja bongkar dan muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada jurusan teknik sipil.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber pengetahuan dan wawasan mengenai analisis tingkat kinerja bongkar dan muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan.
3. Sebagai tolak ukur kinerja PT. Pelindo II cabang Pelabuhan Sungaiselan .

1.6 Keaslian Penelitian

Pelabuhan sungaiselan adalah salah satu pelabuhan yang terdapat di pulau Bangka, pelabuhan ini terdapat didaerah kecamatan Sungaiselan. Berdasarkan

survei lapangan yang dilakukan, pelabuhan Sungaiselan sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian, survei dan lain sebagainya mengenai tingkat kepuasan pengguna jasa terhadap pelayanan pelabuhan. Dengan demikian peneliti mencoba untuk melakukan analisis mengenai tingkat kinerja bongkar dan muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan, dengan melakukan survei dan pengumpulan data.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **BAB I** Berisi Pendahuluan yang mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan, tujuan, manfaat, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II** Merupakan Kerangka pemikiran yaitu mengulas teori-teori yang akan digunakan peneliti untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang akan diteliti.
3. **BAB III** Berisi tentang Deskripsi Wilayah Penelitian menguraikan tentang Gambaran Umum dan Karakteristik Kecamatan Sungaiselan , Gambaran Umum Pelabuhan Sungaiselan dan deskripsi informan penelitian.
4. **BAB IV** Berisi tentang Pembahasan dan Analisis Data yang menjelaskan tentang temuan-temuan di lapangan serta analisis teknis terhadap permasalahan bagaimana kinerja bongkar dan muat barang umum di Pelabuhan Sungaiselan dan kebutuhan bongkar muat barang umumpelabuhan Sungaiselan untuk proyeksi 8 tahun yang akan datang.
5. **BAB V** Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.